

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Zakat berasal dari bentuk kata “*zakā*” yang berarti suci, berkah, tumbuh dan berkembang. Karena dinamakan zakat terkandung harapan untuk memperoleh berkah, tumbuh, membersihkan dan masalah. (Ahmad Sudirman Abbas, 2017) Dengan berbagi kebaikan Zakat juga merupakan satu rukun yang diletakan di tengah-tengah ialah rukun yang ke tiga dari lima rukun Islam. Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) ialah ibadah yang tidak hanya berhubungan dengan nilai ketuhanan saja namun berkaitan dengan juga dengan hubungan kemanusiaan yang bernilai sosial. ZIS memiliki manfaat sangat penting bagi kehidupan sosial dan strategis dilihat dari dari sudut pandang ajaran Islam maupun dari aspek kesejahteraan umat. Hal ini telah dibuktikan dalam sejarah perkembangan Islam yang diawali pada masa kepemimpinan Rasulullah SAW.

Kota Bandung merupakan kota dengan jumlah penduduk terbesar kedua di wilayah Bandung Raya setelah kabupaten Bandung. Kota Bandung juga sebagai kota dengan penduduk terbesar ketiga di Indonesia. Berdasarkan Proyeksi Penduduk interim 2020-2023, pada tahun 2021 penduduk kota bandung berjumlah 2.452.943 jiwa dengan komposisi 50,35% penduduk laki-laki dan 46,65% adalah penduduk perempuan. (Badan Pusat Statistik , 2022)

Kepercayaan dalam menjalin hubungan dengan masyarakat atau disebut muzakki agar menyalurkan zakatnya melalui lembaga amil zakat, maka Badan Amil

Zakat harus menerapkan pengendalian internal melalui penerapan audit syariah yang efektif yang baik agar dana yang terkumpul dapat dipertanggung jawabkan dengan baik pula. Penerapan audit syariah sebagai pengendalian internal pada Badan Amil Zakat telah memadai, apabila terpenuhinya komponen-komponen prinsip akuntabilitas dalam menjalankan sistem operasionalnya.

Badan Amil Zakat telah melaksanakan penerapan pengendalian internal melalui kegiatan audit syariah akan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat. Pada umumnya penulis berpatokan pada hasil penelitian terdahulu bahwa semakin baik penerapan pengendalian internal maka semakin baik pula peningkatan kepercayaan masyarakat pada Badan Amil Zakat (BAZNAS).

Menteri Agama (No.733 tahun 2018) melakukan audit syariah terhadap laporan pelaksanaan pengelolaan zakat infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya dari BAZNAS, BAZNAS Provinsi, Baznas Kabupaten/Kota, dan Lembaga Zakat sebagaimana ditetapkan dalam pasal 75 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaa Zakat. (Kementrian Agama, 2018). Badan Amil Zakat Nasional, Infak, Sedekah, Badan Amil Zakat Nasional atau disebut (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Mentri Agama.

Lembaga pengelolaan zakat pada hakikatnya merupakan lembaga publik karena mengelola dana publik maka sudah menjadi kewajiban bagi lembaga untuk mempertanggung jawabkan dana yang dikelola publik secara transparan.

Problematika yang masih dialami oleh lembaga zakat hingga saat ini adalah kurangnya kepercayaan publik terhadap lembaga zakat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya kurangnya akuntabilitas dan kurangnya transparansi. Padahal kepercayaan publik merupakan hal yang sangat penting karena lembaga zakat menghimpun dana dari Masyarakat sehingga berperan dalam keberhasilan pengelolaan zakat.

Audit syariah adalah salah satu cara untuk menjamin bahwa organisasi pengelolaan zakat mematuhi pedoman syariah secara ketat. Audit berdasarkan prinsip dan pedoman syariah dilakukan dengan tujuan untuk memverifikasi bahwa semua operasi terkait zakat dilakukan sesuai dengan aturan. Penggunaan audit syariah mungkin memiliki pengaruh pada tingkat kepercayaan publik terhadap entitas yang bertanggung jawab atas administrasi zakat.

Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS kota Bandung kembali meraih opini tanpa pengecualian (WTP) terkait laporan keuangan empat tahun berturut-turut dari 2017-2020. Badan Amil Zakat sudah melakukan audit keuangan setiap tahunnya oleh kantor akuntan publik kepercayaan. Dan mulai tahun 2018 audit keuangan dilakukan secara nasional oleh Kementerian Agama. *Alhamdulillah* laporan keuangan Badan Amil Zakat tahun 2017-2020 sudah diaudit dan mendapatkan opini WTP. Ujar kepala Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan Baznas Kota Bandung, Yuni Yuliani pada hari kamis 2 Februari 2023

setiap tahunnya, proses audit laporan keuangan Baznas kota Bandung dilakukan bertahap dari mulai audit internal maupun eksternal. Adapun audit internal dilakukan kantor akuntan publik Ahmad Raharjo Utomo dan rekan. Sedangkan audit eksternal dilakukan kantor akuntan publik dari Kementrian Agama. Adapun alasan penelitian ini merupakan untuk mengetahui pengaruh Audit Syariah di Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandung pada Peningkatan Kepercayaan Publik yang menitipkan Zakat, dan Infak. (baznaskotabandung.org, 2022)

Move dan Minor mendefinisikan bahwa “kepercayaan merupakan semua pengetahuan yang dimiliki konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat tentang objek, atribut dan manfaatnya (Samuel, 2014) Kepercayaan pada dasarnya adalah kemauan suatu pihak untuk mengandalkan pihak lain yaitu pihak yang mendapat kepercayaan. Kepercayaan juga merupakan sekumpulan keyakinan sfesifik terhadap Integritas (kejujuran pihak yang dipercaya), Benevolence (perhatian dan motivasi yang dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan yang dipercayai mereka), competency (kemauan pihak yang dipercaya untuk melaksanakan kebutuhan yang dipercayai) dan predictability (konsistensi perilaku pihak yang dipercaya (Yunus, 2016).

Indikator yang membentuk kepercayaan masyarakat terhadap Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat, Arif Mufraeni, menyatakan bahwa agar pengelolaan zakat berjalan dengan baik, maka BAZ/LAZ harus mempunyai tolak ukur sebagai faktor utama dalam meningkatkan kepercayaan publik yaitu, Amanah, transparan, professional, dan akuntabel. Melihat tingkat kepercayaan para Muzzaki terhadap transparansi laporan keuangan dan laporan penyaluran zakat, infak, dan

sedekah BAZNAS Kota Bandung dapat dilihat dari peningkatan jumlah data asset yang masuk melalui dana amil dan jumlah donator yang meningkat setiap tahunnya.

Tingkat Kesehatan pada Badan Amil Zakat perlu dinilai dan diperhatikan sebaik mungkin hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi Badan Amil Zakat tersebut apakah dalam keadaan sehat, kurang sehat atau bahkan dalam keadaan yang sangat buruk (Wardiah, 2017). Dari penilaian tersebut maka akan diketahui bagaimana kinerja suatu Badan Amil Zakat tersebut dengan kinerja yang maksimal akan meningkatkan kepercayaan para muzzaki dalam menitipkan zakat, infak, dan sedekah.

Audit syariah adalah salah satu cara untuk menjamin bahwa organisasi pengelolaan zakat mematuhi pedoman secara ketat. Audit berdasarkan prinsip dan pedoman syariah dilakukan dengan tujuan untuk memverifikasi bahwa semua operasi terkait zakat dilakukan sesuai dengan aturan. Penggunaan audit syariah mungkin memiliki pengaruh pada tingkat kepercayaan publik terhadap entitas yang bertanggung jawab atas administrasi zakat.

**Tabel 1. 1**  
**Data Saldo Dana & Donatur**

Periode	Saldo Dana Penerimaan ZISWAF	Posisi	Saldo Dana Penyaluran ZISWAF	Posisi	Donatur
2017	Rp. 19.753.946.713	-	Rp. 12.592.394.385	-	7.367
2018	Rp. 23.939.175.161	↑	Rp. 24.472.228.041	↑	8.696
2019	Rp. 26.390.675.433	↑	Rp. 23.899.169.085	↓	9.022
2020	Rp. 24.070.315.730	↓	Rp. 22.979.970.130	↓	8.568
2021	Rp. 22.411.274.581	↓	Rp. 25.247.652.482	↑	8.553

Sumber: Bidang Penghimpunan BAZNAS Kota Bandung

**Gambar 1. 1 Grafik Peningkatan dan Penurunan Saldo Dana & Donatur**



Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Kota Bandung

berdasarkan tabel dan grafik di atas memperlihatkan bahwa jumlah saldo dana ziswaf yang masuk mengalami peningkatan secara signifikan, akan tetapi ada penurunan di tahun 2020-2021 karena adanya wabah Covid-19 sehingga donatur tidak bisa sepenuhnya mendonaturkan ke Baznas, meskipun begituh peningkatan

donatur cukup baik sebelum terjadinya Covid-19. Penulis menemukan hal yang menarik audit syariah badan amil zakat nasional kota bandung dimana lembaga ini belum menerapkan standar audit syariah secara lengkap tetapi sudah mengalami peningkatan kepercayaan publik dengan baik, setiap tahunnya dan sudah meraih prestasi WTP selama 4 tahun berturut-turut dari akuntan publik ternama. Hal ini membuktikan bahwa perkembangan audit syari'ah di BAZNAS Kota Bandung sangat berpengaruh dengan naiknya tingkat kepercayaan para Muzakki dengan adanya transparansi laporan keuangan dan penyaluran dana zakat tersebut.

Melalui adanya transparansi hasil audit dan hasil pelapor dana zakat, infak, sedekah yang dititipkan melalui lembaga ini menumbuhkan kepercayaan muzakki. Berdasarkan data yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa Audit Syariah berpengaruh secara signifikan untuk meningkatkan kepercayaan publik. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Audit Syariah Terhadap Tingkat Kepercayaan Publik.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan audit syariah di BAZNAS Kota Bandung?
2. Bagaimana perkembangan kepercayaan publik di BAZNAS Kota Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh audit syariah terhadap tingkat kepercayaan publik di BAZNAS Kota Bandung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan audit syariah di BAZNAS Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui perkembangan kepercayaan publik di BAZNAS Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh audit syariah terhadap tingkat kepercayaan publik di BAZNAS Kota Bandung.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan manfaat untuk berbagai kalangan, baik itu kalangan akademis maupun kalangan praktisi.

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk mahasiswa jurusan akuntansi syariah, skripsi ini menjadi media dalam mengembangkan wawasan Pengaruh Audit Syariah Terhadap Tingkat Kepercayaan Publik di BAZNAS Kota Bandung.
- b. Untuk penulis, skripsi ini dijadikan sebagai bentuk aplikasi pengetahuan yang telah diperoleh selama proses pembelajaran serta menambah wawasan Pengaruh Audit Syariah Terhadap Tingkat Kepercayaan Publik di Baznas Kota Bandung
- c. Untuk peneliti berikutnya, skripsi ini dapat menjadi referensi dalam penelitiannya.

## 2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Badan Amil Zakat yang dijadikan objek dalam penelitian, skripsi ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan manajemen dalam menyampaikan informasi lembaga zakat khususnya mengenai audit syariah yang dapat berguna dalam menentukan strategis dan pengambilan keputusan untuk periode selanjutnya.
- b. Bagi akademisi, skripsi ini dapat digunakan sumber dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh audit syariah terhadap meningkatnya kepercayaan publik serta dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya.

